



---

# LAPORAN KINERJA KPKNL DENPASAR 2023

---



## PENGANTAR

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada KPKNL Denpasar atas penggunaan anggaran. Fokus utama dalam Menyusun laporan kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja KPKNL Denpasar Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja serta Rencana Strategis DJKN Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur DJKN Nomor KEP-245/KN/2020.

Dari hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Denpasar pada tahun 2023 adalah 111,25%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada *stakeholder perspective* dengan capain kinerja 32,42% (bobot 30%), *customer perspective* dengan capain kinerja 22,23% (bobot 20%), *internal process perspective* dengan capaian kinerja 27,84% (bobot 25%), dan *learning & growth perspective* dengan capaian kinerja 28,76% (bobot 25%).

Selain sebagai media pertanggungjawaban kinerja, semoga Laporan Kinerja KPKNL Denpasar dapat dijadikan pedoman untuk pengambilan kebijakan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.



Ditandatangani secara elektronik  
I Ketut Arimbawa



## DAFTAR ISI

<b>Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Bab I    Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....</b>	<b>1</b>
<b>Aspek Strategis dan Permasalahan utama .....</b>	<b>3</b>
<b>Bab II    Perencanaan Kinerja .....</b>	<b>7</b>
<b>Perjanjian Kinerja .....</b>	<b>7</b>
<b>Bab III   Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>9</b>
<b>Capaian Kinerja Organisasi .....</b>	<b>9</b>
<b>Evaluasi dan Analisis Kinerja .....</b>	<b>14</b>
<b>Realisasi Anggaran .....</b>	<b>19</b>
<b>Bab IV    Penutup .....</b>	<b>20</b>
<b>Penutup .....</b>	<b>20</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang. KPKNL Denpasar berada dalam naungan dan bertanggungjawab langsung kepada Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJKN.

Dalam pelaksanaan tugas KPKNL Denpasar dituntut untuk *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Salah satu azas penyelenggara *good governance* adalah Akuntabilitas yang mana dapat diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

### **B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal kekayaan Negara, maka Kantor Pelayanan kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DKN) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah DJKN Bali dan Nusa Tenggara yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.

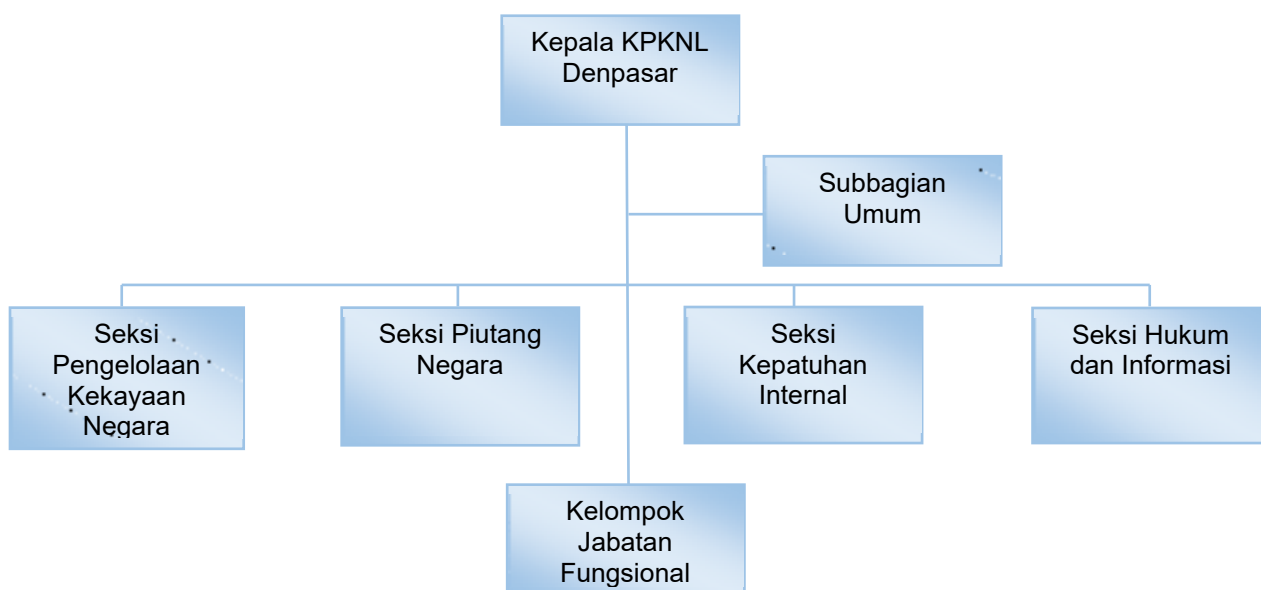
Dalam melaksanakan tugas dimaksud, KPKNL Denpasar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, dan pengamanan kekayaan negara;
- 2) Registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;

- 3) Pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
- 4) Pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
- 5) Pelaksanaan pelayanan penilaian;
- 6) Pelaksanaan pelayanan lelang;
- 7) Penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
- 8) Pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
- 9) Verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
- 10) Pelaksanaan administrasi KPKNL

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, susunan organisasi KPKNL terdiri atas Subbagian Umum, Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara, Seksi Piutang Negara, Seksi Hukum dan Informasi, Seksi Kepatuhan Internal dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dengan demikian, tidak ada lagi Seksi Pelayanan Lelang dan Seksi Pelayanan Penilaian. Struktur Organisasi KPKNL Denpasar dapat dilihat pada gambar berikut:

**Struktur Organisasi KPKNL Denpasar**



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, wilayah kerja KPKNL Denpasar meliputi Kota Denpasar, kabupaten Badung, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Klungkung.

Dalam menjalankan tugasnya, KPKNL Denpasar didukung oleh 36 pegawai (data per 31 Desember 2023), yang terdiri dari 1 orang Pejabat Administrator (Kepala Kantor), 5 orang Pejabat Pengawas (Kepala Subbagian Umum/Seksi), 10 orang Pejabat Fungsional dan 20 orang Pelaksana.

### C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

KPKNL memiliki peran strategis yaitu sebagai kantor pemerintah pemberian pelayanan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat dalam hal penilaian kekayaan negara, inventarisasi barang milik negara/daerah, pengelolaan Barang Milik Negara, pengamanan kekayaan negara yang berupa piutang macet yang ada pada debitur dan penggalakkan pelaksanaan lelang dalam rangka meningkatkan pemasukan negara serta mempercepat laju perekonomian di tanah air.

Dalam melaksanakan tugas sebagai pengelola kekayaan negara, penilaian dan lelang agar dapat mencapai target yang ditetapkan maka diperlukan suatu pedoman sebagai acuan yaitu visi DJKN yang diharapkan dapat menjadi penggerak pada setiap pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Adapun visi DJKN yaitu : **“Menjadi pengelola kekayaan negara yang professional dan akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”**. Selanjutnya visi DJKN dijabarkan dalam bentuk misi yang diemban. Untuk mewujudkan visi tersebut, dituangkan lagi dalam tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan-kegiatan yang nyata dirumuskan secara jelas. Adapun misi KPKNL Denpasar yang juga merupakan misi DJKN adalah sebagai berikut:

- 1) mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
- 2) mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;

- 3) Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
- 4) menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
- 5) mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Realisasi KPKNL Denpasar dalam melaksanakan misi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan kekayaan negara;
- 2) Mengamankan kekayaan negara melalui pembangunan system komputerisasi, pembuatan bukti kepemilikan dan monitoring kekayaan negara;
- 3) Menyediakan informasi jumlah dan nilai riil kekayaan negara;
- 4) Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel;
- 5) Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan bersaing sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat;
- 6) Menjadi revenue center dengan memaksimalkan PNBPN, hasil dari pemanfaatan bmn, bea lelang, dan biaya administrasi penagihan piutang negara.

Implementasi terhadap misi yang akan dicapai telah ditetapkan dalam pola dan tujuan. Terdapat 8 (delapan) tujuan yang hendak dicapai oleh KPKNL Denpasar yang meliputi:

- 1) Peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan negara;
- 2) Peningkatan kualitas perencanaan kebutuhan Barang Milik Negara;
- 3) Peningkatan kualitas perencanaan, pengelolaan, dan monitoring investasi Pemerintah;
- 4) Optimalisasi pengelolaan aset kredit dan aset properti;
- 5) Peningkatan pelayanan penilaian;
- 6) Optimalisasi pengurusan piutang Negara;
- 7) Peningkatan pelayanan lelang;
- 8) Kesiambungan reformasi birokrasi, perbaikan governance, dan penguatan kelembagaan.

Upaya KPKNL Denpasar untuk mencapai tujuan tersebut kemudian disusun dalam sasaran strategis yang akan ditempuh dalam suatu periode tertentu. Sifatnya spesifik, dapat dinilai dalam angka, dan berorientasi pada jangka waktu

tertentu (1 tahun), yaitu:

- 1) Pengelolaan kekayaan negara yang optimal;
- 2) Kepuasan pegguaan layanan;
- 3) Kepatuhan yang tinggi atas peraturan pengelolaan kekayaan negara;
- 4) Pelayanan yang berkualitas;
- 5) Penatausahaan dan Pengamanan kekayaan Negara yang akuntabel;
- 6) Pengurusan piutang Negara dan pelayanan lelang yang optimal;
- 7) Edukasi yang efektif;
- 8) Pengawasan dan pengendalian yang efektif;
- 9) SDM yang kompetitif;
- 10) Organisasi yang kondusif;
- 11) Sistem manajemen informasi yang andal;
- 12) Pengelolaan anggaran yang optimal.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024, DJKN berperan pada sejumlah tujuan diantaranya yaitu Penerimaan Negara yang Optimal, serta Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Pembiayaan yang Akuntabel dan Produktif dengan Risiko yang Terkendali. Sasaran strategis dari tujuan ini adalah: pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial. Adapun Indikator- indikator yang digunakan untuk mengukur capaian atas sasaran strategis tersebut adalah: a) tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Biaya dan Standar Kebutuhan (SBSK), dan b) Indeks efektivitas investasi pemerintah. Untuk mencapai kondisi tersebut, DJKN telah merumuskan rencana strategi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 245/KN/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2020-2024.

Salah satu kondisi yang menjadi salah satu tantangan utama bagi KPKNL Denpasar adalah perubahan perilaku ekonomi masyarakat pasca pandemi di Indonesia yang menuntut perubahan layanan dengan berbagai inovasi serta risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023. Dalam hal ini KPKNL Denpasar telah banyak berbenah dalam menghadapi hal-hal tersebut, termasuk dalam pencapaian target kinerja KPKNL Denpasar.

Pasca Pandemi pada tahun 2019 hingga 2021 juga memberikan dampak pada proses bisnis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berbagai upaya telah

dilakukan untuk menjaga keberlangsungan layanan. Penyesuaian proses bisnis terkait lelang dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan untuk memulihkan ekonomi masyarakat melalui Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 552/KN/2022 tentang Perubahan Kelima atas Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 145/KN/2013 tentang Standar Prosedur Operasi (Standard Operating Procedures) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi KPKNL Denpasar harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Dari visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan sasaran strategis KPKNL Denpasar. Sasaran Strategis KPKNL Denpasar Tahun 2023 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi Kemenkeu *Three* Tahun 2023. Peta Strategis Kemenkeu *Three* Tahun 2023 memuat 11 Sasaran Strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian selengkapnya tentang SS dan IKU tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

## Sasaran Strategis dan Target IKU Kemenkeu Three KPKNL Denpasar

2023

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan	1a-CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	100%
		1b-CP	Persentase Produktivitas Lelang	80%
		1c-CP	Indeks Integritas	88
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	2a-CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	100%
		2b-CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	100%
3	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif	3a-CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	100%
		3b-CP	Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional auction	94%
		3c-CP	Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online	86%
4	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal	4a-CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	68%
		4b-CP	Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan	100%
		4c-CP	Persentase Penyelesaian Berkas BKPN	100%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	5a-CP	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	25%
6	Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif	6a-CP	Tingkat Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara	86%
7	Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif	7a-N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	100%
8	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal	8a-CP	Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5
		8b-CP	Deviasi Data PNBPFungsional DJKN	15%
9	Penguatan Pengawasan Pengendalian Internal yang Efektif	9a-CP	Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif	60
10	Organisasi yang Fit for Purpose	10a-N	Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko	80
		10b-N	Indeks Capaian Unit Kerja dalam Pembangunan ZI WBBM	100

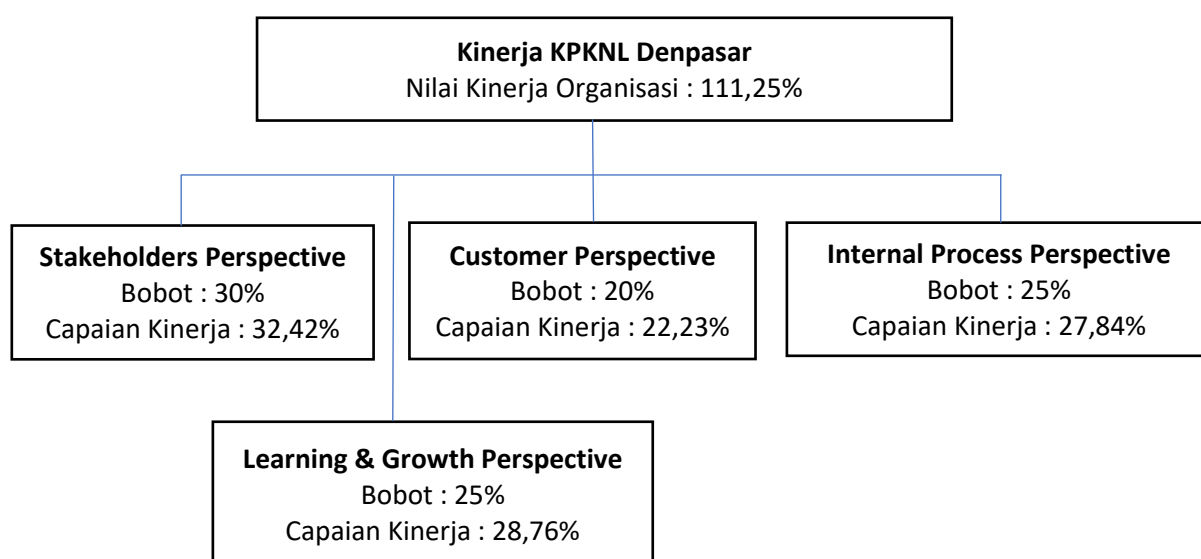
## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran capaian kinerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Denpasar adalah sebesar 111,25%. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif yang ditunjukkan pada gambar berikut.

#### **Capaian Kinerja pada Tiap-Tiap Perspektif**



KPKNL Denpasar menetapkan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) guna mencapai 10 (sepuluh) Sasaran Strategis (SS). Secara umum, sebagian besar IKU Tahun 2023 tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan 18 (delapan belas) IKU berstatus hijau dan 1 (satu) IKU berstatus kuning.

Dari capaian kinerja terhadap 19 IKU Kemenkeu Three tahun 2023 tersebut, KPKNL Denpasar melakukan analisis kinerja atas pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kemenkeu Three tahun 2023. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara target awal tahun dengan realisasi kinerja tahun 2023. Berikut rincian capaian kinerja dan analisis atas 19 IKU KPKNL Denpasar tahun 2023:

Sasaran Strategis, Target, Realisasi, dan Capaian KPKNL Denpasar tahun

2024

Kode	IKU	V/C	Target Q4	Realisasi Q4	Bobot Awal	Bobot akhir IKU	Indeks Tanpa Batas	Indeks Max. 120%
	<b>Stakeholders Perspective (30%)</b>							32,42%
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan							108,07%
1a CP	Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang	P/M	100%	102,89%	14%	33%	102,89%	102,89%
1b CP	Persentase Produktivitas Lelang	P/M	80%	166,01%	14%	33%	207,51%	120,00%
1c CP	Indeks Integritas	P/M	88	89,17	14%	33%	101,33%	101,33%
	<b>Customer Perspective (20%)</b>							22,33%
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							111,15%
2a CP	Persentase Realisasi Pokok Lelang	P/M	100%	102,30%	14%	50%	102,30%	102,30%
2b CP	Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara	P/M	100%	170,06%	14%	50%	170,06%	120,00%
	<b>Internal Process Perspective (25%)</b>							27,84%
3	Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif							108,59%
3a CP	Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)	P/M	100%	104,29%	14%	33%	104,29%	104,29%
3b CP	Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan Conventional auction	P/M	94%	100,00%	14%	33%	106,38%	106,38%
3c CP	Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online	P/M	86%	99,00%	14%	33%	115,21%	115,12%
4	Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							104,93%
4a CP	Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK	P/M	68%	78,04%	14%	30%	114,76%	114,76%
4b CP	Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan	P/L	100%	100,84%	14%	40%	100,84%	100,84%
4c CP	Persentase Penyelesaian Berkas BKPN	P/M	100%	100,64%	14%	30%	100,64%	100,64%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional							120,00%
5a CP	Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian	P/M	25%	0,00%	14%	100%	200,00%	120,00%
6	Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif							111,91%
6a CP	Tingkat Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara	P/M	86%	96,24%	14%	100%	111,91%	111,91%
	<b>Learning &amp; Growth Perspective (25%)</b>							28,76%
7	Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif							120,00%
7a N	Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai	P/M	100%	120,00%	14%	100%	120,00%	120,00%
8	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							117,94%
8a CP	Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	P/M	95,5	110,67	14%	50%	115,88%	115,88%
8b CP	Deviasi Data PNPB Fungsional DIKN	P/M	15%	0,00%	14%	50%	200,00%	12,00%
9	Penguatan Pengawasan Pengendalian Internal yang Efektif							120,00%
9a CP	Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif	P/M	60	91,87	14%	100%	153,12%	120,00%
10	Organisasi yang Fit for Purpose							102,22%
10a N	Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko	P/M	80	91,55	14%	50%	114,44%	114,44%
10b N	Indeks Capaian Unit Kerja dalam Pembangunan ZI WBBM	P/M	100	90	14%	50%	90,00%	90,00%
<b>Nilai Kinerja Organisasi (NKO)</b>								<b>111,25%</b>

Adapun data realisasi dan capaian tahun 2022 telah tersampaikan dalam table dibawah ini.

SS.1 Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan							
1a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Negara dan Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%
Realisasi	15,94%	37,19%	37,19%	102,89%	102,89%	102,89%	102,89%
Capaian	159,40%	123,97%	123,97%	171,48%	171,48%	102,89%	102,89%

SS.1 Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan							
1b-CP Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	30%	45%	45%	80%	80%	80%	80%
Realisasi	90,70%	115,19%	115,19%	166,01%	166,01%	166,01%	166,01%
Capaian	302,33%	255,98%	255,98%	207,51%	207,51%	207,51%	207,51%

SS.1 Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan							
1c-CP Indeks Integritas							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target						88,00	88,00
Realisasi						89,17	89,17
Capaian						101,33%	101,33%

SS.2 Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%
Realisasi	19,00%	40,11%	40,11%	102,30%	102,30%	102,30%	102,30%
Capaian	95,00%	100,28%	100,28%	146,15%	146,15%	102,30%	102,30%

SS.2 Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%
Realisasi	16,89%	70,58%	70,58%	170,06%	170,06%	170,06%	170,06%
Capaian	168,87%	235,28%	235,28%	283,43%	283,43%	170,06%	170,06%

SS.3 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif							
3a-CP Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	12%	32%	32%	75%	75%	100%	100%
Realisasi	19,61%	78,20%	78,20%	104,29%	104,29%	104,29%	104,29%
Capaian	163,42%	244,36%	244,36%	139,05%	139,05%	104,29%	104,29%

SS.3 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif							
3b-CP Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional auction							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	94%	94%	94%	94%	94%	94%	94%
Realisasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Capaian	106,38%	106,38%	106,38%	106,38%	106,38%	106,38%	106,38%

SS.3 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif							
3c-CP Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	20%	40%	40%	63%	63%	86%	86%
Realisasi	100,00%	99,60%	99,60%	100,00%	100,00%	99,00%	99,00%
Capaian	500,00%	249,01%	249,01%	99,00%	99,00%	115,12%	115,12%

SS.4 Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
4a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target		50%	50%	55%	55%	68%	68%
Realisasi		76,84%	76,84%	78,04%	78,04%	78,04%	78,04%
Capaian		153,68%	153,68%	141,89%	141,89%	114,76%	114,76%

SS.4 Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
4b-CP Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target		40%	40%	60%	60%	100%	100%
Realisasi		60,48%	60,48%	100,84%	100,84%	100,84%	100,84%
Capaian		151,21%	151,21%	168,06%	168,06%	100,84%	100,84%

SS.4 Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
4c-CP Persentase Penyelesaian Berkas BKPN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%
Realisasi	0,86%	10,45%	10,45%	100,64%	100,64%	100,64%	100,64%
Capaian	8,60%	34,84%%	34,84%%	167,74%	167,74%	100,64%	100,64%

SS.5 Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional							
5a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
Realisasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capaian	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%

SS.6 Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif							
6a-CP Tingkat Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target		50%	50%		50%	86%	86%

Realisasi		64,57%	64,57%		64,57%	96,24%	96,24%
Capaian		129,13%	129,13%		129,13%	111,91%	111,91%

SS.7 Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif							
7a-N Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%
Realisasi	21,82%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%	120,00%
Capaian	145,47%	300,00%	300,00%	160,00%	160,00%	120,00%	120,00%

SS.8 Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
8a-CP Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5
Realisasi	95,66	96,50	96,50	110,67	110,67	110,67	110,67
Capaian	100,17%	101,05%	101,05%	115,88%	115,88%	115,88%	115,88%

SS.8 Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
8b-CP Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
Realisasi	0,00%	0,19%	0,19%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capaian	200,00%	198,75%	198,75%	200,00%	200,00%	200,00%	200,00%

SS.9 Penguatan Pengawasan Pengendalian Internal yang Efektif							
9a-CP Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target						60	60
Realisasi						91,87	91,87
Capaian						153,12%	153,12%

SS.10 Organisasi yang Fit for Purpose							
10a-N Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target						80	80
Realisasi						91,55	91,55
Capaian						114,44%	114,44%

SS.10 Organisasi yang Fit for Purpose							
10b-N Indeks Capaian Unit Kerja dalam Pembangunan ZI WBBM							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d Q3	Q4	Y-21
Target						100	100
Realisasi						90,00	90,00
Capaian						90,00%	90,00%

## B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

KPKNL Denpasar memiliki 10 (sepuluh) sasaran strategis sebagaimana disebutkan dalam Kemenkeu – Three. Sasaran strategis beserta indicator kinerja utama masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan;
2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa;
3. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif;
4. Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal;
5. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional;
6. Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif;
7. Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif;
8. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal;
9. Penguatan Pengawasan Pengendalian Internal yang Efektif;
10. Organisasi yang Fit for Purpose.

### **1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan**

Indikator Kinerja Utama dari sasaran strategis ini adalah Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang, Persentase Produktivitas Lelang, dan Indeks Integritas. Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang mencapai 102,89%, Persentase Produktivitas Lelang mencapai 166,01% serta Indeks Integritas mencapai 89,17. KPKNL Denpasar telah semaksimal mungkin untuk mencapai target tersebut, termasuk melakukan penggalan potensi lelang khususnya dari lelang eksekusi, PNBP Piutang Negara, dan imbauan terus-menerus kepada satker terkait pengelolaan BMN. Nilai realisasi penerimaan negara diperoleh dari PNBP Pengelolaan BMN, PNBP Piutang Negara dan PNBP Lelang sampai dengan triwulan IV tercapai sebesar 102,89% dari target sebesar 100%. Sampai dengan triwulan IV target IKU persentase produktivitas

lelang telah tercapai dengan nilai realisasi sebesar 166,01% dari target sebesar 80%. Indeks integritas sampai triwulan IV tercapai sebesar 89,17 dari target sebesar 88.

## **2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa**

Indikator Kinerja Utama dari sasaran strategis ini adalah Persentase Realisasi Pokok Lelang dan Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara. Persentase realisasi pokok lelang pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% (Rp649.900.000.000,00) dan tercapai sebesar 102,30% (Rp664.863.954.595.00). Capaian yang cukup besar ini tidak lepas dari pelaksanaan lelang UUHT, dan koordinasi secara intens dengan pihak pegadaian.

Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara pada tahun 2023 memiliki target sebesar Rp5.300.000.000,00 (100%) dengan realisasi sebesar Rp9.013.148.887,90 (170,06%). Dengan dilaksanakan kegiatan hingga tercapainya target pada tahun ini, direncanakan juga kegiatan-kegiatan pada tahun 2023 guna mencapai target yaitu, melakukan panggilan, penagihan langsung dan penelitian lapangan, melakukan penagihan melalui surat dan saluran komunikasi HP/WA, penyampaian surat Paksa, serta dilaksanakan penyitaan barang jaminan.

## **3. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif;**

Indikator kinerja utama dari sasaran strategis ini adalah Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset), Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional auction, serta Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online.

Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 56 penyusunan dan penyampaian rekomendasi serta 7 tindak lanjut rekomendasi (100%) dengan realisasi sebesar 57 penyusunan dan penyampaian rekomendasi serta 8 tindak lanjut rekomendasi dengan persentase sebesar 104,29%.

Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional auction pada tahun 2023 memiliki target sebesar 94% dengan realisasi sebesar 100%. Dari target tersebut, KPKNL Denpasar telah melakukan beberapa mitigasi lalu melihat potensial-potensial lelang yang dapat dilaksanakan E-Conventional hingga mendapatkan nilai realisasi sebesar 100%. Hasil ini berkat usaha seluruh komponen lelang di KPKNL Denpasar selama setiap semester melakukan pengambilan sampel, komunikasi, penelitian, dan masukan atas potensial potensial lelang yang dapat dilaksanakan secara E-Auction dan E-Conventional. Serta Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online memiliki target sebesar 86% dengan realisasi sebesar 99%.

#### **4. Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal;**

Indikator kinerja utama dari sasaran strategis ini adalah Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK, Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan dan Persentase Penyelesaian Berkas BKPN.

Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK pada tahun 2023 memiliki target sebesar 68% dengan realisasi sebesar 78,04%. Tahun 2023 seluruh komponen tersebut telah melampaui target yang ditetapkan. Tercapainya seluruh komponen pada IKU tahun 2022 ini tidak terlepas dari intensnya koordinasi KPKNL Singaraja dan satker BMN yang dilakukan oleh seksi Pengelolaan Kekayaan Negara.

Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan pada tahun 2023 memiliki target sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100,84%. Menantanginya beberapa target kegiatan strategis seperti penyelesaian sertifikasi BMN berupa tanah dan penyelesaian SBSK memerlukan koordinasi dengan internal DJKN dan Kementerian/lembaga yang lebih intensif. Salah satu kendala yang cukup krusial ialah terbatasnya SDM pada satker yang menjadi objek target, dan kurangnya awareness PIC BMN pada satker terkait dengan peraturan pengelolaan BMN. Hal ini menjadi penting mengingat saat ini beberapa proses pengelolaan BMN sebagian kewenangannya telah dilimpahkan kepada Pengguna Barang, sehingga PIC BMN harus memahami regulasi pengelolaan BMN baik itu terhadap peraturan yang diterbitkan oleh Pengelola Barang maupun Pengguna Barang tersebut.

Persentase Penyelesaian Berkas BKPN pada tahun 2023 memiliki target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100,64%. Penyelesaian berkas BKPN ditargetkan sebesar 1.397 BKPN dengan realisasi sampai dengan triwulan IV sebesar 1.406 BKPN. Pada tahun 2023, berbagai upaya meliputi edukasi dan komunikasi berupa sosialisasi pengurusan piutang negara, panggilan terhadap debitur, penagihan dan penelitian lapangan, penyampaian surat paksa kepada debitur, serta penyitaan barang jaminan telah dilaksanakan hingga akhir Triwulan IV.

#### **5. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional;**

Komponen dalam IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian membahas penggunaan hasil penilaian persetujuan pada tahun 2023 yang ditargetkan maksimal sebesar 25%. Tercapainya target IKU ini tidak lepas dari intensitas koordinasi seksi penilaian dan seksi PKN. Tetapi masih saja terdapat nilai persetujuan yang ditetapkan lebih dari hasil penilaian. Namun dalam hal ini, persentasenya jauh lebih kecil dari target deviasi yang ditetapkan yang menunjukkan capaian ketergunaan hasil penilaian tersebut lebih dari 120%.

#### **6. Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif;**

Indikator kinerja utama pada sasaran strategis ini adalah Tingkat Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara. Pada tahun 2023, telah ditetapkan target sebesar 86% dengan realisasi sebesar 96,24%.

#### **7. Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif;**

Pada tahun 2023 KPKNL Denpasar memiliki target Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai sebesar 100% dengan realisasi sebesar 120%. Realisasi tersebut merupakan hasil beberapa usaha yang sudah dilaksanakan meliputi, pemberian himbauan dan pengingat kepada seluruh pegawai untuk mengikuti diklat sesuai kompetensi ataupun sesuai minat masing-masing melalui aplikasi [kic2.kemenkeu.go.id](http://kic2.kemenkeu.go.id) dan aplikasi diklat, serta pembuatan daftar pegawai yang masuk pada kategori telah mencapai target JP maupun yang belum mencapai target capaian. Disebabkan adanya

penugasan untuk mengikuti diklat, ELearning, agar seluruh pihak dapat mengembangkan kemampuan pegawai.

#### **8. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal;**

Indikator kinerja utama dari sasaran strategis ini meliputi Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN. Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2023 ditetapkan target sebesar 95,5% dengan realisasi sampai dengan triwulan IV sebesar 110,67%. Dengan Capaian tersebut pada perjalanannya KPKNL Denpasar telah menyelaraskan RPD halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan, melakukan pengisian Capaian Output dengan tepat waktu, dan berkoordinasi dengan KPPN terkait pengisian Capaian Output pada aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi.

Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN digunakan sebagai penyediaan kelengkapan data Laporan Keuangan tahun 2023 dalam mengukur tingkat keandalan data PNBP yang tersaji pada Laporan Keuangan Eselon I dan data yang pada Laporan Kinerja Lelang dan Laporan Kinerja Piutang Negara. Target pada indicator kinerja ini di tahun 2023 sebesar 15%, dengan dasar pengambilan data berdasarkan aplikasi OMSPAN, Focus PN, dan Dropbox Lelang. Capaian Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN s.d. periode Q4 2023 menciptakan realisasi sebesar 0% atau capaian sebesar 120% dari target yang ditetapkan. Hal tersebut didasarkan pada tidak adanya deviasi angka pada data PNBP di aplikasi-aplikasi tersebut.

#### **9. Penguatan Pengawasan Pengendalian Internal yang Efektif;**

Komponen dalam sasaran strategis ini adalah Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif. Pada tahun 2023, telah ditetapkan target sebesar 60 dengan realisasi sebesar 91,87. Dengan capaian realisasi pada indeks kinerja utama ini sebesar 153,12%.

#### **10. Organisasi yang Fit for Purpose.**

Komponen sasaran strategis ini terdiri dari Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko dan Indeks Capaian Unit Kerja dalam

Pembangunan ZI WBBM.

Pada tahun 2023, KPKNL Denpasar memiliki target Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko sebesar 80 dengan realisasi sebesar 91,55. IKU Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko selamat tahun 2023 menghasilkan nilai capaian sebesar 114,44%. Review pengelolaan kinerja dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap empat aspek pengelolaan kinerja, yang meliputi penyusunan kontrak kinerja, edukasi, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi.

Pada tahun 2023, KPKNL Denpasar memiliki target Indeks Capaian Unit Kerja dalam Pembangunan ZI WBBM sebesar 100 dengan realisasi sebesar 90. Dengan hasil realisasi tersebut, capaian realisasi IKU ini sebesar 90%.

### C. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan data realisasi penyerapan anggaran per 31 Desember 2023, berikut disajikan Tabel Realisasi Anggaran KPKNL Denpasar Tahun Anggaran 2023. Sumber data realisasi tersebut diambil dari Sistem Aplikasi SAKTI (Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara)

#### Realisasi Anggaran KPKNL Denpasar Tahun Anggaran 2023

Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Belanja Modal	0 198.493.000	0 195.015.016	98,25%
Belanja Barang	2.083.221.000	1.795.995.014	86,21%
<b>Total</b>	<b>2.281.714.000</b>	<b>1.991.010.030</b>	<b>87,26%</b>

Persentase penyerapan anggaran di KPKNL Denpasar tahun 2023 adalah sebesar 87,26%. Sejak tahun 2021, belanja pegawai sudah terpusat di Eselon I (DJKN), sehingga kantor vertical tidak dibebankan belanja pegawai lagi.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) KPKNL Denpasar Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan KPKNL Denpasar dalam tahun anggaran 2023 yang disusun sebagai bentuk pelaksanaan terhadap Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyelesaian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi KPKNL Denpasar. Sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja KPKNL Denpasar pada periode berikutnya.

Adanya berbagai hambatan dan permasalahan merupakan pembelajaran yang berharga untuk perbaikan kinerja tahun yang akan datang. Berbagai hambatan baik internal maupun eksternal diharapkan dapat diatasi untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

SS.1 Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif dan Berkelanjutan 1a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang 1b-CP Persentase Produktivitas Lelang 1c-CP Indeks Integritas		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>• target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>• target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>• Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.2 Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa 2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang 2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>• target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan</li> </ul>	√
		√
		√

	strategis organisasi; <ul style="list-style-type: none"> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.3 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 3a-CP Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) 3b-CP Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional auction 3c-CP Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah	√

	diambil untuk mengatasi kendala	
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.4 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif		
4a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK		
4b-CP Persentase BMN berupa Tanah yang Disertipikatkan		
4c-CP Persentase Penyelesaian Berkas BKN		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>• target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>• target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>• Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.5 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif		
5a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun</li> </ul>	√
		√

	terakhir; <ul style="list-style-type: none"> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.6 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 6a-CP Tingkat Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah	√

	diambil untuk mengatasi kendala	
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.7 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 7a-N Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>• target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>• target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>• Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.8 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 8a-CP Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran 8b-CP Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun</li> </ul>	√
		√

	terakhir; <ul style="list-style-type: none"> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.9 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 9a-CP Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√

11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√

SS.10 Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif 10a-N Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko 10b-N Indeks Capaian Unit Kerja dalam Pembangunan ZIWBBM		
No	Kelengkapan	Check List
1	Data Diyakini Keandalannya (sesuai dengan Laporan Capaian Kinerja 2023)	√
2	Tujuan/sasaran/Indikator sesuai Renstra/Renja	√
3	Terdapat perbandingan antara target awal tahun dan realisasi kinerja tahun ini	√
4	Terdapat perbandingan target/realisasi kinerja dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>• capaian kinerja dalam kurun waktu sampai dengan lima tahun terakhir;</li> <li>• target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</li> <li>• target pada Renja Kemenkeu Tahun 2023;</li> <li>• Standar Nasional (jika ada)</li> </ul>	√
		√
		√
		√
		√
5	Kaitan pencapaian target tahun 2023 dengan target/sasaran dalam Renstra Kemenkeu 2020-2024 dan atau Renja 2023	√
6	Menjelaskan upaya-upaya extra effort yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja	√
7	Menyajikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	√
8	Menyajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	√
9	Menyajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	√
10	Menyajikan analisis atas pelaksanaan rencana aksi atau mitigasi risiko yang telah disusun dalam pencapaian kinerja (dengan memperhatikan rencana aksi 2023 yang telah di-upload ke aplikasi esakip)	√
11	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasi kendala	√
12	Mencantumkan rencana aksi ke depan	√